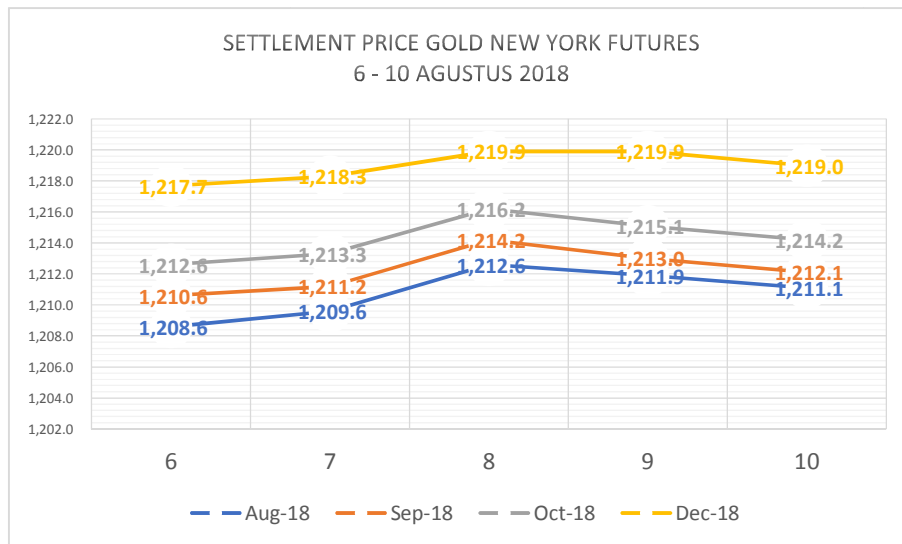


ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2018

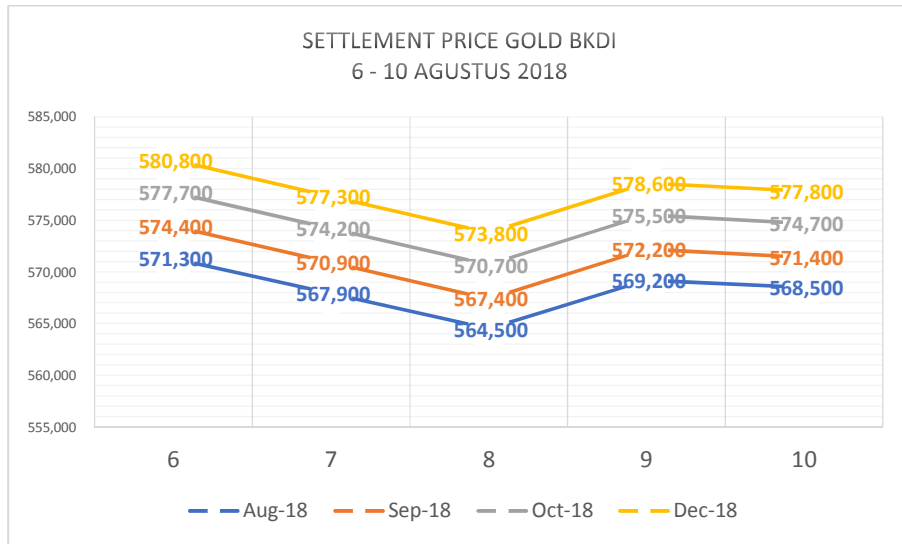
6 Agustus - 10 Agustus 2018

Di awal minggu ini, harga penutupan kontrak-kontrak emas di New York masih mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir pekan sebelumnya. Sebagai contoh, untuk kontrak pengiriman bulan September 2018 harga penutupan di hari Senin adalah USD 1.210,6. Tetapi selanjutnya pergerakan harga mengalami sedikit rebound dan kembali melemah di akhir pekan. Pergerakan harga berjangka di BKDI memperlihatkan tren yang berlawanan. Di awal pekan ditutup menguat tipis, kemudian harga penutupan tersebut terus menguat hingga kemudian berbalik menurun. Harga kontrak untuk pengiriman bulan September 2018 bergerak dari IDR 574.400 di hari Senin hingga mencapai IDR 571.400, atau mengalami kenaikan bersih. Jadi secara bersih pada minggu ini tren harga kontrak emas sama dengan di pasar New York, meskipun pergerakan sepanjang minggu berbeda.

Kenaikan tipis pada minggu ini merupakan rebound dari pergerakan harga pada minggu sebelumnya. Tetapi harga kontrak emas masih dipengaruhi oleh tren penurunan permintaan komoditi emas serta penguatan indeks dolar AS terhadap mata uang lainnya.

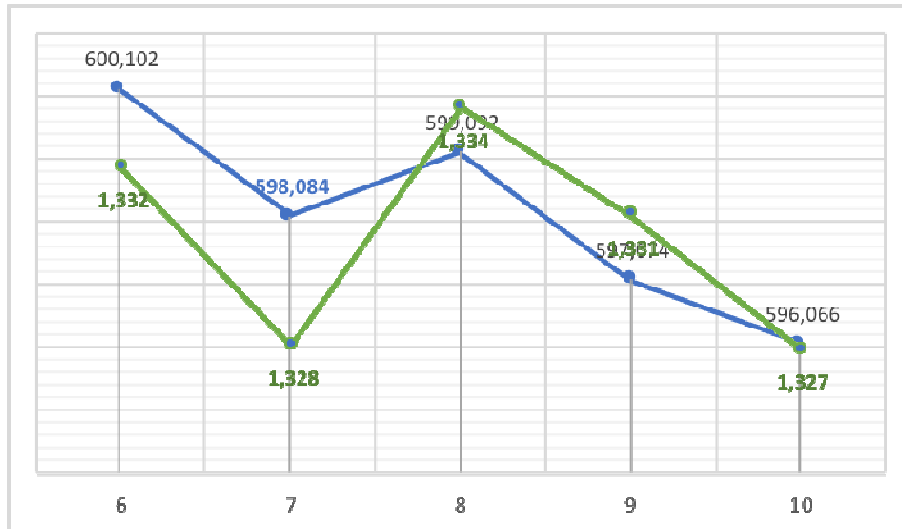


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)



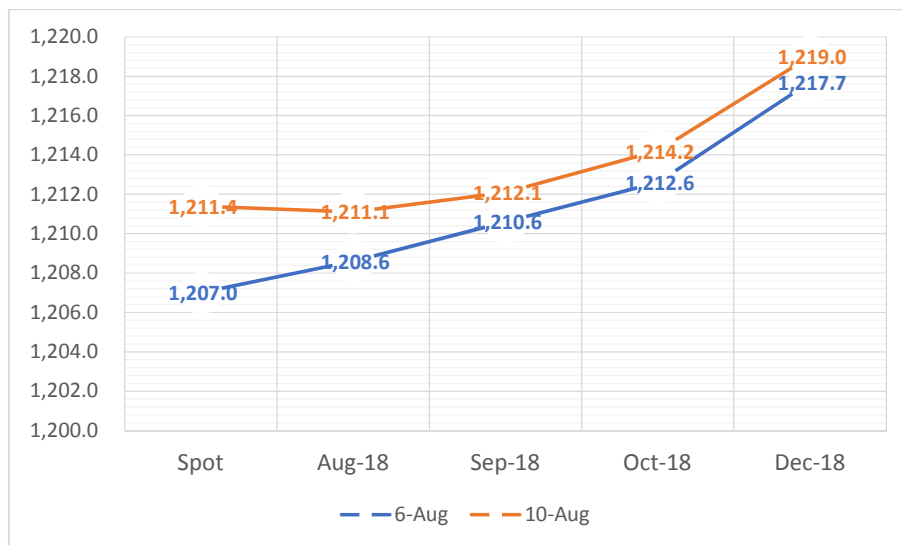
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan Agustus 2018. Tampak bila harga tersebut dikonversi dalam USD/ounce dengan nilai kurs tengah Bank Indonesia, pergerakan harga emas tersebut cenderung sideways, meskipun secara bersih melemah.

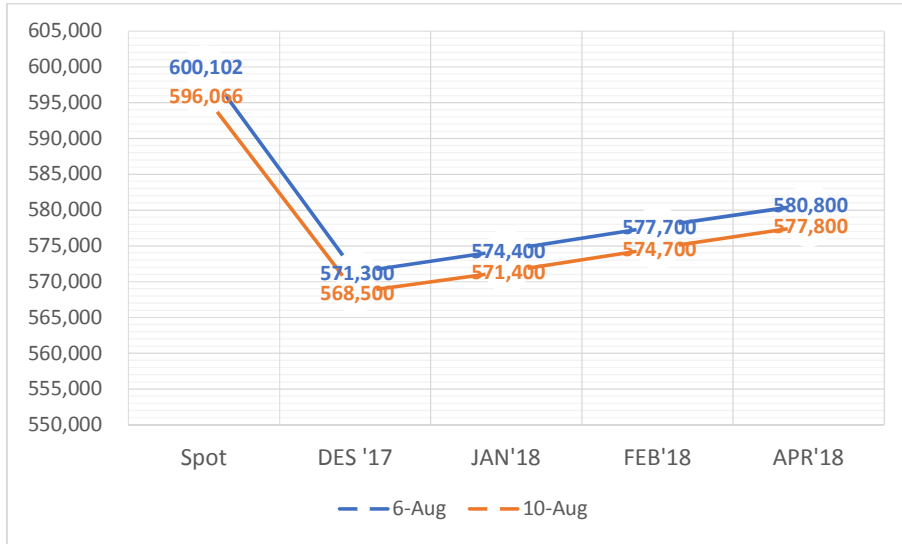


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada Gambar 4 dan Gambar 5 memperlihatkan hubungan harga spot dengan harga berjangka dari di New York dan di Indonesia. Kedua gambar ini mirip polanya dengan minggu sebelumnya. Belum ada perubahan yang berarti dari hubungan antara pasokan dan permintaan di kedua pasar. Pola contango di New York bergerak meningkat pada minggu ini. Sebaliknya gabungan backwardation dan contango di Jakarta bergerak menurun di Indonesia.

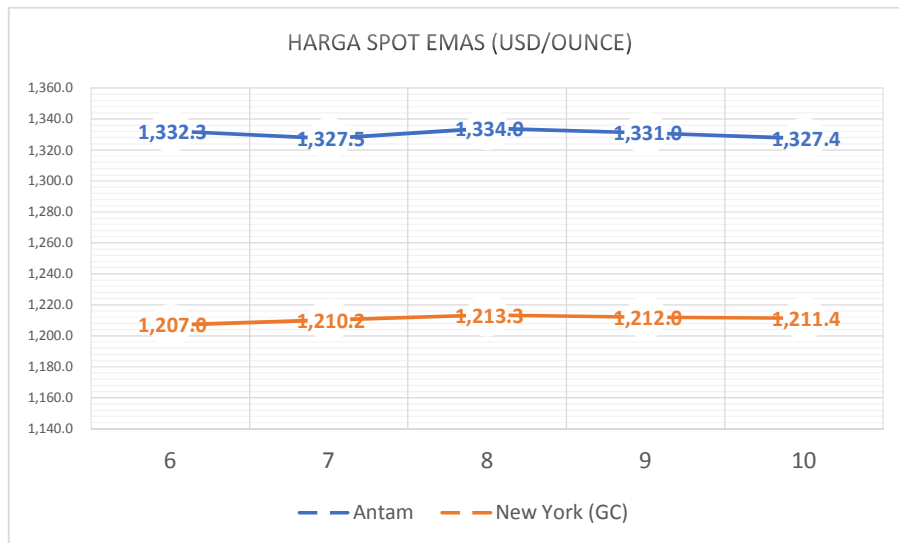


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua pasar yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot khususnya untuk pasar New York. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.327 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.211.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)